

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, mengumpulkan, dan mengolah data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa

Kenakalan remaja adalah suatu tindakan atau perbuatan yang menyimpang dan melawan tata tertib dan peraturan baik peraturan madrasah maupun peraturan di masyarakat yang dilakukan oleh remaja. Adapun bentuk-bentuk kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa antara lain: Membolos, memalsukan surat ijin, ramai dikelas pada saat jam pelajaran berlangsung, tidak mengerjakan PR, terlambat ke sekolah, tidak sopan terhadap guru, menyontek, merokok, membawa motor ke madrasah, membawa Hp, mencuri.

2. Faktor-faktor penyebab keakalan siswa, antara lain:

- a. Lingkungan keluarga,
- b. Lingkungan madrasah
- c. Lingkungan masyarakat

3. Upaya guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam menangani kenakalan siswa secara garis besar yaitu dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan menekankan konsep CTL. Menjalin komunikasi dengan peserta didik, peran guru sebagai teladan dan motivator, mendidik untuk berbakti kepada orang tua.

Sedangkan cara yang dilakukan guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam menangani problematika kenakalan siswa pada zaman sekarang ini dengan menggunakan tindakan yaitu tindakan *preventif*, tindakan *represif*, dan tindakan *kuratif* dan *rehabilitasi* yang masing-masing dilaksanakan berdasarkan kenakalan siswa.

a) Tindakan *preventif*

Tindakan *preventif* yaitu suatu langkah atau usaha kegiatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya penyimpangan dari perilaku siswa. Pada dasarnya tindakan preventif merupakan perbuatan suatu pencegahan sebelum seseorang melakukan perbuatan yang menyimpang, sehingga dengan mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan baru dengan demikian tindakan-tindakannya bisa memperkecil jumlah perilakunya.

- 1) Membuat peraturan sekolah
- 2) Menyeleksi peserta didik baru
- 3) Membuat program sidak
- 4) Mengadakan bakti sosial
- 5) Memperbanyak ekstrakurikuler yang bernuansa islam atau keagamaan

b) Tindakan *represif*

Tindakan *represif* adalah tindakan untuk menahan atau menghalangi timbulnya peristiwa kenakalan yang lebih parah. Tindakan ini juga merupakan suatu pemberian sanksi atau hukuman ketika seseorang melakukan pelanggaran. Padasarnya tindakan represif merupakan upaya pencegahan setelah terjadinya pelanggaran.

c) Tindakan *kuratif*

Tindakan yang bersifat *kuratif* yaitu upaya penyembuhan (perbaikan) terhadap siswa yang dianggap melanggar tata tertib sekolah atau sampai pada taraf penyimpangan perilaku. Tindakan kuratif ini berusaha untuk merubah dan memperbaiki tingkah laku yang telah terjadi (dilakukan) dengan memberikan pembinaan dan pendidikan secara khusus.

4. Hasil dari penelitian yang peneliti peroleh sebagai beriku:
 - a) Siswa dapat berubah menjadi lebih disiplin
 - b) Siswa dapat jera dan sadar akan kesalahannya

- c) Siswa dapat menghormati orang tua dan guru serta dengan sesama manusia
- d) Siswa dapat menaati peraturan yang ada di sekolah
- e) Sebagian siswa sudah ikut aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler yang ada disekolah
- f) Dan dapat meminimalisir serta mengurangi kenakalan siswa, Perilaku siswa terkontrol dengan pengawasan yang ada dirumah maupun disekolah atas kerjasama antara pihak madrasah dengan wali murid.

B. Saran-saran

Masalah kenakalan siswa merupakan tanggung jawab semua pihak, karena sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban bersama untuk mendidik dan mengajar anak guna membentuk generasi baru yang berkualitas. Mendidik dan mengajar anak bukan merupakan pekerjaan yang mudah dan dilakukan secara serampangan, akan tetapi suatu kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipatuhi oleh setiap manusia. Dari kesimpulan yang didapat dari penulis ini maka para pelaksana sekolah baik kepala sekolah, para dewan guru khususnya guru agama terutama guru aqidah ahlak maupun karyawan selalu meningkatkan kinerja dan pelayanan yang baik pada siswa agar siswa senantiasa berperilaku baik dimanapun berada. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran-saran guna mengantisipasi dan menangani kenakalan siswa. Berikut penulis akan memberikan saran-saran kepada beberapa komponen antara lain sebagai berikut:

1. Orang tua siswa

Orang tua merupakan orang terdekat dengan siswa ketika berada di rumah sebaiknya diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan pengawasan, pembinaan, bimbingan, dan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya sebagai manifestasi dari kerja sama antara pihak sekolah dengan keluarga siswa. Orang tua seharusnya lebih mementingkan masa depan seorang anak, perkembangan anak, mental anak, kebahagiaan anak. Bukan malah menjadi anak menjadi korban *broken home* dari orang tua sendiri yang menyebabkan anak selalu mencari-cari kebahagiaan di luar sana.

Diusia madrasah anak sangat memerlukan perhatian dan kasih sayang yang penuh dari orang tuanya karena dimasa itu anak memulai mengenal kehidupan yang lebih luas, Orang tua harus menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman bagi anak-anaknya. Hal ini sebabkan karena keluarga merupakan tempat sosial yang pertama bagi anak dan orang tua perlu memberikan contoh teladan yang baik, serta mengajarkan kebiasaan berperilaku baik sesuai ajaran agama.

2. Guru

Guru merupakan orang tua bagi siswa di dalam lingkungan sekolah, seorang guru harus bisa memberikan pendidikan tentang akhlak yang dapat membentuk perilaku kesiswanya, sehingga perilaku siswa dapat terkontrol dengan baik. Peran seorang guru juga tidak hanya di lingkungan sekolah saja melainkan di dalam lingkungan masyarakat, sehingga seorang guru harus mampu memberikan pendidikan yang baik untuk anak didiknya agar tidak terjerumus kelingkungan yang salah. Guru juga selalu mengajarkan berperilaku yang baik, sopan santun dan tentang akhlak sehingga anak harus dapat menjadi teman untuk siswanya agar antara guru dengan siswa terjalin komunikasi yang baik sehingga dapat mencegah terjadinya kenakalan yang dapat melanggar hukum atau norma-norma sosial.

3. Siswa

Siswa yang memiliki catatan kusus (nakal) sudah sepatutnya meningkatkan gairah untuk belajar, meningkatkan kedisiplinan mentaati semua peraturan yang ada di madrasah, selalu taat kepada guru dan orang tua agar kelak menjadi anak yang berguna bagi keluarga, agama dan bangsa.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Esa. Penguasa alam semesta atas limpah rahmat, inayah dan taufiqnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi dari hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisis masalah dan literatur yang menjadi landasan teori. Hal ini penulis sadari karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam masalah penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penelitian berikutnya lebih bisa lebih sempurna lagi dan lebih obyektif. Kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan. Tidak lupa juga penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada semua elemen yang telah membantu, guna terselesaikannya penulis skripsi ini. Semoga amal ibadah anda diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi orang lain yang membacanya khususnya bagi kemajuan MTs Sultan Fatah Gaji.

